

**PENDAMPINGAN IMAN BAGI ANAK-ANAK PENERIMA KOMUNI  
PERTAMA UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHAYATI EKARISTI  
DALAM TERANG KANON 913 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**NOVEN M.D.N. LOASANA**

**611 19 005**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2023**

## **ABSTRAKSI**

Ekaristi merupakan ungkapan syukur yang diwujudkan dalam doa atau perjamuan bersama. Ekaristi juga merupakan kenangan perjamuan Kristus yang menjadi sumber dan puncak kehidupan Kristiani yang menandakan oersatuan umat Allah, serta menyempurnakan pembangunan Tubuh Kristus. Melalui Ekaristi inilah ada persatuan kehidupan ilahi dan kesatuan dengan seluruh umat terlaksana dan terungkap secara sempurna. Kehadiran Yesus berarti hadirnya misteri paskah yakni misteri Kristus yang selalu hadir dan berkarya di tengah kita tetapi teristimewa dalam perayaan liturgi. Sakramen yang terluhur ialah Ekaristi Maha Kudus di mana Tuhan sendiri dihadirkan, dikurbankan dan disantap berupa roti dan anggur.

Perayaan Ekaristi di paroki-paroki dilaksanakan setiap hari minggu dan hari biasa. Setiap umat memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam mengikuti perayaan Ekaristi seperti mengikuti perayaan Ekaristi karena kewajiban, kerinduan untuk bertemu dengan Tuhan, dan ucapan syukur. Saat mengikuti perayaan Ekaristi perlu adanya penghayatan iman akan Yesus Kristus, itupun juga berlaku terhadap anak-anak calon penerima komuni pertama, sebab berdasarkan pengalaman masih sebagian yang sudah menerima komuni pertama kurang menghayati imannya.

Oleh karena itu perlu adanya pendampingan iman bagi anak-anak secara baik dalam artian penggunaan sumber bahan, metode, serta media yang tepat dan juga penyampaian yang jelas sesuai dengan pemahaman anak-anak. Orang tua,

pastor paroki, dan guru agama/katekis yang adalah agen pendamping bagi anak-anak, punya tanggungjawab dalam membina dan mendampingi anak-anak sampai mereka betul mengerti, memahami dan menghayati Ekaristi.

**PENDAMPINGAN IMAN BAGI ANAK-ANAK PENERIMA KOMUNI PERTAMA  
UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHAYATI EKARISTI  
DALAM TERANG KANON 913 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NOVEN M.D.N LOASANA**

**NO. REG: 61119005**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**  
NIDN: 0813106502

**Pembimbing II**



**Drs. Theodorus Silab, L.Th**  
NIDN: 0809057002

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**  
NIDN:0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023

Mengesahkan


Dekan Fakultas Filsafat

Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN: 0813106502

Dewan Penguji


1. Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th

  
:.....

2. Drs. Theodorus Silab, L.Th

  
:.....

3. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can.

  
:.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id  
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG – TIMOR – NTT


**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noven M.D.N Loasana  
NIM : 61119005  
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **PENDAMPINGAN IMAN BAGI ANAK-ANAK PENERIMA KOMUNI PERTAMA UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHAYATI EKARISTI DALAM TERANG KANON 913 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,  
Pembimbing Utama

  
**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can.)**  
NIDN: 0813106502

Kupang, 23 Juni 2023

Mahasiswa





**(Noven Loasana)**  
NIM: 61119005



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui  
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id  
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Noven M.D.N Loasana

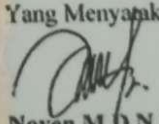
NIM : 611 19 005

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **PENDAMPINGAN IMAN BAGI ANAK-ANAK PENERIMA KOMUNI PERTAMA UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHAYATI EKARISTI DALAM TERANG KANON 913 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 23 Juni 2023

Yang Menyamakan,



  
Noven M.D.N Loasana

## **KATA PENGANTAR**

Komuni merupakan partisipasi umat dan sekaligus ikut serta di dalam kehidupan bersama Yesus Kristus dalam rupa roti dan anggur yang diterima. Banyak orang memiliki kerinduan untuk bersatu dengan Tritunggal Mahakudus dalam rupa roti dan anggur, anak-anak diantar untuk dapat dipersatukan dengan Kristus secara personal melalui Komuni pertama. Anak-anak tidak begitu saja menerima Komuni tanpa adanya pendampingan dari para pendamping. Maka harus dipersiapkan secara saksama agar mampu memahami dan menghayati Kristus yang mereka terima dalam Komuni. Persiapan-persiapan bagi anak-anak menjadi sangat penting sebab dalam dunia dewasa ini sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan yakni; kurangnya pemahaman, ketidakmampuan membedakan tubuh dan darah Kristus dengan makanan lain, tidak mampu menggunakan akal budi, tidak adanya persiapan diri yang matang untuk menerima Tuhan dalam diri, dan juga mengabaikan larangan-larangan kanonik.

Para pendamping Komuni pertama yakni: Orangtua, Pastor Paroki dan Guru Agama /Katekis, memiliki tanggungjawab untuk mendidik dan mendampingi anak-anak dengan ajaran moral, iman dan pengetahuan agar anak-anak mampu memahami, menghormati dan menghayati Kristus yang diterima.

Berdasarkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, di mana pentingnya persiapan anak-anak untuk menerima Komuni pertama sangatlah



penting. Maka dari itu penulis mengangkat tema tentang pentingnya persiapan bagi anak-anak dengan berlandaskan kanon 913 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983 di bawah judul: **PENDAMPINGAN IMAN BAGI ANAK-ANAK PENERIMA KOMUNI PERTAMA UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHAYATI EKARISTI DALAM TERANG KANON 913 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis secara khusus menyampaikan syukur dan terima kasih kepada Tuhan atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berkewajiban berterimakasih kepada:

1. Yang Mulia Uskup Atambua Mgr. Dominikus Saku, Pr yang dengan kebaikannya membantu penulis dengan dukungan moril maupun sarana dan prasarana yang cukup, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

2. P. Philipus Tule, SVD Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin dan membimbing lembaga pendidikan tinggi ini.

3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan caranya tersendiri membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, juga selaku pembimbing pertama dan penguji ketiga yang dengan

ketulusan hati membimbing, mendampingi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

4. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr, L. Th selaku pembimbing kedua dan penguji kedua yang dengan rendah hati membimbing penulis dan mengoreksi tulisan ini dengan teliti, sehingga tulisan ini perlahan-lahan menuju kesempurnaan.

5. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, Lic. Th selaku penguji pertama yang dengan teliti mengoreksi tulisan ini.

6. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr, L. Th selaku praeses Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan rendah hati dan bijaksana membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

7. Bapak Donatus Seran dan Ibu Florentina Bouk yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta doa dan dukungan moril maupun materi kepada penulis dalam masa-masa kuliah. Khususnya dalam tulisan ini.

8. Saudara/i: Okto Rosario Nisen Loasana, Theresia Putri Nisen Loasana, Georgia Claris Nisen Loasana. Yang dengan caranya mendukung saya dalam menyelesaikan tulisan ini.

9. Teman-teman Frater tingkat IV, khususnya teman-teman keuskupan Atambua, para Frater Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan caranya masing - masing mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini sesungguhnya masih jauh dari kata sempurna. Dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

**Kupang Juni 2023**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA .....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	6
1.4 Manfaat Penulisan .....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II PEMAHAMAN MENGENAI EKARISTI DAN KOMUNI.....	10
2.1 Ekaristi Mahakudus .....	10

<b>2.1.1 Pengertian Ekaristi .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.1.1 Asal Kata .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1.3 Menurut Ensiklopedi Umum .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1.4 Menurut Kamus Kitab Hukum Kanonik 1983 .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.1.5 Menurut Kamus Alkitab .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2 Istilah Lain Untuk Ekaristi .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2.1 Misa .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2.2 Pemecahan Roti.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1.2.3 Perjamuan Tuhan .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.2.4 Kurban Persembahan.....</b>	<b>14</b>
<b>2.2 Ekaristi Sebagai Puncak dan Sumber Hidup Kristiani .....</b>	<b>14</b>
<b>2.3 Ekaristi sebagai Kurban dan Perjamuan Suci.....</b>	<b>15</b>
<b>2.4 Ekaristi Sebagai Ucapan Syukur .....</b>	<b>17</b>
<b>2.5 Kesatuan Perayaan Ekaristi .....</b>	<b>17</b>
<b>2.6 Komuni Pertama .....</b>	<b>18</b>
<b>2.6.1 Pengertian Komuni .....</b>	<b>18</b>
<b>2.6.2 Buah-Buah Komuni .....</b>	<b>19</b>

2.6.2.1 Memperdalam Persatuan Orang Beriman Dengan Kristus .....	19
2.6.2.2 Memisahkan Orang dari Dosa .....	20
2.6.2.3 Membangun Gereja .....	20
2.6.2.4 Peduli Terhadap Kaum Miskin .....	21
2.7 Tujuan dan Arah Persiapan Komuni Pertama .....	21
<b>BAB III EKARISTI DAN PENERIMAAN KOMUNI.....</b>	<b>23</b>
3.1 Akar Perayaan Ekaristi Gereja .....	23
3.1.1 Perjamuan Makan Dengan Yesus Sebagai Tanda Kehadiran Kerajaan Allah .....	23
3.1.2 Perjamuan Malam Terakhir .....	24
3.1.3 Perjamuan-perjamuan Makan dengan Yesus Kristus yang Bangkit .....	24
3.2 Ekaristi Menurut Bapa-Bapa Gereja.....	25
3.2.1 St. Ignatius dari Anthiokhia.....	25
3.2.2 St. Irenius.....	26
3.2.3 St. Yustinus Martir .....	26
3.2.4 St. Ambrosius .....	26
3.2.5 St. Agustinus .....	27

<b>3.3 Ekaristi Menurut Ajaran Reformasi.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3.1 Ajaran Martin Luther .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3.1.1 <i>Realis Praesentia</i>.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3.1.2 <i>Transsubstantiatio</i>.....</b>	<b>28</b>
<b>3.3.1.3 <i>Ubiquitas</i>.....</b>	<b>28</b>
<b>3.3.1.4 Ekaristi Sebagai Sakramen .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3.1.5 Kurban Misa.....</b>	<b>29</b>
<b>3.3.2 Ajaran Ulrich Zwingli.....</b>	<b>30</b>
<b>3.3.3 Ajaran Yohanes Calvin .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Ajaran Konsilli Trente Mengenai <i>Realis Praesentia</i>.....</b>	<b>31</b>
<b>3.4.1 Kehadiran Kristus dalam Ekaristi bersifat Sungguh-sungguh dan Real atau Nyata.....</b>	<b>31</b>
<b>3.4.2 Kehadiran Kristus dalam Ekaristi Bersifat <i>Esensial</i>.....</b>	<b>31</b>
<b>3.4.3 Kristus Hadir dalam Setiap Bagian dari Kedua Rupa Roti dan Anggur .....</b>	<b>31</b>
<b>3.4.4 Kehadiran Kristus dalam Ekaristi Bersifat Tetap.....</b>	<b>32</b>
<b>3.4.5 Kristus yang Hadir dalam Ekaristi Boleh Disembah .....</b>	<b>32</b>
<b>3.5 Perayaan Ekaristi dalam Ajaran Konsili Vatikan II.....</b>	<b>32</b>

<b>3.5.1 Dimensi Kristologis .....</b>	<b>33</b>
<b>3.5.1.1 Ekaristi Sebagai Kurban .....</b>	<b>33</b>
<b>3.5.1.2 Ekaristi Sebagai Perayaan Kenangan .....</b>	<b>34</b>
<b>3.5.1.3 Ekaristi Sebagai Sakramen .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5.1.4 Ekaristi sebagai Perjamuan .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5.2 Dimensi Eklesiologis .....</b>	<b>36</b>
<b>3.5.2.1 Ekaristi Sebagai Perayaan Gereja.....</b>	<b>36</b>
<b>3.5.2.2 Ekaristi Sebagai Pusat Liturgi.....</b>	<b>36</b>
<b>3.5.2.3 Ekaristi Sebagai Sumber dan Puncak Kehidupan Gereja.....</b>	<b>37</b>
<b>3.6 Komuni Dalam Dua Rupa .....</b>	<b>38</b>
<b>3.6.1 Ajaran Trente mengenai Komuni Dua Rupa .....</b>	<b>38</b>
<b>3.6.2 Masa Konsili Vatikan II .....</b>	<b>39</b>
<b>3.7 Pelayan Komuni Kudus.....</b>	<b>41</b>
<b>3.7.1 Pelayan Biasa.....</b>	<b>41</b>
<b>3.7.2 Pelayan Luar Biasa .....</b>	<b>41</b>

#### **BAB IV PENDAMPINGAN IMAN BAGI ANAK-ANAK PENERIMA**

#### **KOMUNI PERTAMA UNTUK MEMAHAMI DAN MENGHAYATI EAKRISTI**



<b>DALAM TERANG KANON 913 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983 .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Unsur-unsur Kanon 913 § 1 .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1.1 Kanon 913 § 1 .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1.1.1 Anak-anak.....</b>	<b>45</b>
<b>4.1.1.2 Memahami Misteri Kristus .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1.1.3 Menyambut Tubuh Tuhan dengan Iman dan Khidmat.....</b>	<b>48</b>
<b>4.1.1.4 Ekarisiti Mahakudus .....</b>	<b>49</b>
<b>4.2 Materi Yang Digunakan Dalam Ekarisiti.....</b>	<b>49</b>
<b>4.2.1 Roti .....</b>	<b>49</b>
<b>4.2.2 Anggur.....</b>	<b>50</b>
<b>4.3 Syarat Penerimaan Komuni Pertama .....</b>	<b>52</b>
<b>4.3.1 Penggunaan Akal Budi .....</b>	<b>52</b>
<b>4.3.2 Dalam Situasi Berahmat.....</b>	<b>54</b>
<b>4.3.3 Puasa Pra Ekarisiti .....</b>	<b>55</b>
<b>4.4 Persiapan Penerimaan Komuni Pertama .....</b>	<b>56</b>
<b>4.4.1 Persiapan Sakramental.....</b>	<b>56</b>
<b>4.4.2 Persiapan Spiritual .....</b>	<b>58</b>

<b>4.4.3 Katekese Dalam Persiapan Komuni Pertama Bagi Anak-Anak .....</b>	<b>58</b>
<b>4.5 Metode Persiapan Komuni Pertama .....</b>	<b>59</b>
<b>4.6 Pendamping Bagi Anak-Anak Komuni Pertama.....</b>	<b>61</b>
<b>4.6.1 Pastor Paroki .....</b>	<b>61</b>
<b>4.6.2 Orang Tua.....</b>	<b>61</b>
<b>4.6.3 Guru Agama .....</b>	<b>62</b>
<b>4.7 Usulan Tema Dan Tujuan Program .....</b>	<b>62</b>
<b>4.7.1 Tema Dan Tujuan Program.....</b>	<b>62</b>
<b>4.7.2 Tema-Tema Dan Tujuan Masing-Masing Pertemuan .....</b>	<b>62</b>
<b>4.7.3 Contoh Katekese Pesiapan Komuni Pertama .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>77</b>